

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. PELAYARAN TONASA LINES
KABUPATEN PANGKEP**

**HASBIAH
1460302125**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. PELAYARAN TONASA LINES
KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**HASBIAH
NIM : 1460302125**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap
Laba Bersih Pada PT. Pelayaran Tonasa
Lines Kabupaten Pangkep.

Nama Mahasiswa : Hasbiah
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302125
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, 22 Juli 2019

Pembimbing I


Pembimbing II



Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal, S.E., M.M.
Nip/NIDN.196903032005012001

H.M. Yusuf, S.E., M.M.
NIDK. 885 296 0018

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM.
Nip. 19581231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. PELAYARAN TONASA LINES KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:

Hasbiah

1460302125

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 12 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal, SE.,MM	Ketua	
Dr. Maat Pono, SE.,M.Si	Anggota	
Nur Pratiwi, SE.,M.Sc	Anggota	
H. M. Yusuf, SE.,MM	Anggota	

Maros, 20 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 093112580

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasbiah
NIM : 1460302 125
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PELAYARAN TONASA LINES KABUPATEN PANGKEP

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 pasal 70).

Maros, 09 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

Hasbiah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islami. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at dihari kemudian. Aamiin.

Penelitian ini berjudul **“PENGARUH BIAYA OPERSIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PELAYARAN TONASA LINES KABUPATEN PANGKEP”**, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi FEB UMMA.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panhang bagi peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian, hingga penulisan skripsi, peneliti menemui banyak hambatan. Namun berkat bantuan, motivasi, do'a, dan pemikiran berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada Ayahanda Anwar dan Ibunda Cora, Suami tercinta Kamil.S.pd, serta saudara-saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala do'anya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Ikram Idrus, M.S. selaku Ketua YAPIM MAROS.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, S.E.,M.M. selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nur Pratiwi, S.E.,M.SC. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Dr. Hj. Andi Tenri Ulang Akal, SE.,M.M. Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keikhlasan beliau memberi semangat kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

7. H. M. Yusuf, S.E.,M.M. Pembimbing II yang senantiasa memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta berdiskusi ketika ide awal penelitian ini peneliti ajukan hingga revisi-revisi penelitian ini sehingga menambah wawasan peneliti. Dari keikhlasan beliau, peneliti senantiasa bersemangat mengerjakan skripsi ini meskipun terasa cukup berat.
8. Bapak dan Ibu dosen FEB UMMA yang tidak dapat kami sebut namanya satu persatu yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan.
9. Staf pegawai FEB UMMA yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Pimpinan dan para karyawan PT. PELAYARAN TONASA LINES KABUPATEN PANGKEP yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat saya Rahmaniar dan Nurhidayah yang tak henti-hentinya memberi support serta rekan-rekan mahasiswa program studi Manajemen FEB UMMA, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama peneliti menjalani perkuliahan.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UMMA, sehingga tidak akan

termuat bila dicantumkan namanya satu persatu, kepada mereka semua tanpa terkecuali peneliti ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Harapan peneliti, semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan tulisan ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya, peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Maros, 06 Juni 2019

Penulis

ABSTRAK

HASBIAH. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep* (dibimbing oleh Hj. A. Tenri Uleng Akal dan H. Muh. Yusuf).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep yang diambil secara langsung pada perusahaan tersebut. Yang digunakan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, analisis koefisien, korelasi pearson, dan uji parsial (uji t statistik). Variabel yang diteliti yaitu biaya operasional dan laba bersih.

Hasil analisis regresi linear sederhana pada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yang diuji secara parsial menunjukkan persamaan $Y = -1,11610 + 0,201 X$ Koefisien konstanta (a) sebesar -1,11610 artinya jika variabel independen atau biaya operasional nilainya 0, maka laba bersih nilainya akan bernilai negatif yaitu sebesar -1,11610. Koefisien regresi variabel independen atau biaya operasional sebesar 0,201 ini berarti bahwa setiap kenaikan biaya operasional 1% akan mempengaruhi laba bersih sebesar 0,201. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa variabel X (biaya operasional) mendapatkan statistik uji $t = 4,354$ dengan signifikan 0,022. Nilai signifikan 0,022 lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_1 di terima, yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau variabel biaya operasional terhadap laba bersih. Untuk t hitung yang dihasilkan yaitu 4,354 sedangkan t tabel sebesar 2,776, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,354 > 2,776$) maka H_0 di tolak H_1 di terima, sehingga dapat di simpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep Tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih adalah terbukti atau hipotesis dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Biaya Operasional, dan Laba Bersih

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Biaya Operasional	6
B. Laba bersih.....	14
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Kerangka Konseptual.....	21
E. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Jenis dan sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Metode Analisis Data.....	24
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	29
B. Visidan Misi Perusahaan	30
C. Struktur Organisasi Perusahaan dan Tata Kerjanya	31
D. Jenis Usaha dan Kegiatan Tonasa Lines	32
E. Rute Pelayaran Tonasa Lines	32
F. Dukungan dan perawatan Tonasa Lines.....	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biaya Operasional Perusahaan PT. Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.....	34
B. Laba Bersih perusahaan PT. Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.....	35
C. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Tonasa Lines kabupaten Pangkep Tahun 2014-2018.....	37

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA.....	43
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	20
2. Tabel 2.2 Koefisien Korelasi	26
3. Tabel 3.1 Biaya Operasional PT. Tonasa Lines Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018	34
4. Tabel 3.2 Laba Bersih PT. Tonasa Lines Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018	35
5. Tabel 3.3 Hasil uji regresi linear sederhana	38
6. Tabel 3.4 koefisien korelasi pearson	39
7. Tabel 3.5 koefisien determinasi (<i>R square</i>)	39
8. Tabel 3.6 Hasil analisis uji parsial (uji t statistik)	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	22

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Struktur Organisasi.....	46
2. Laporan Keuangan	47
3. Uji Statistik	52
4. T tabel	55
5. Surat Penelitian	56
6. Surat Balasan Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada saat ini semakin pesat, sehingga menuntut perusahaan kecil, menengah, hingga perusahaan besar untuk bertahan hidup diantara para pesaing. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini akan membawa dampak persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Dengan demikian perusahaan dituntut bekerja lebih efisien supaya dapat tetap bertahan dalam bidangnya masing-masing.

Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat

menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Karena laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern maupun pihak ekstern untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, maka pendapatan dan beban perlu diperhatikan.

Menurut Margaretha (2011:24) mengemukakan bahwa “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum”.

Cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin adalah dengan pemberian pelayanan yang baik kepada pelanggan dan menghasilkan produk yang berkualitas yang sesuai selera konsumen serta dapat bersaing di pasaran. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan manajemen yang dapat merancang dan menerapkan strategi yang dibutuhkan perusahaan. Apabila strategi telah teraplikasi maka laba perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan laba maka perusahaan dapat menutupi segala biaya-biaya yang dikeluarkannya, sehingga kegiatan operasi perusahaan terjamin dapat berjalan dengan baik. Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tertentu. Pada dasarnya laba di hitung

satu kali setahun pada akhir periode Dengan diketahuinya laba yang diperoleh maka perusahaan harus melunasi segala tagihannya agar perusahaan dapat mengetahui berapa besar laba bersih yang diperoleh.

Seperti halnya pada PT. Pelayaran Tonasa Lines yaitu cabang dari PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep, yang didirikan 8 februari 1989 Tonasa Lines didirikan tidak lain tujuannya adalah untuk kelancaran pengiriman semen antar pulau. Dalam hal ini pada perusahaan tersebut dapat mewujudkan yang dibutuhkan manajemen agar dapat merancang dan menerapkan strategi dengan menutupi segala biaya-biaya yang dikeluarkannya, sehingga kegiatan operasi perusahaan terjamin dapat berjalan dengan baik.

Fakta yang ditemukan pada perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep yaitu pada laporan laba bersihnya dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi, sedangkan fenomena yang terdapat pada biaya operasional dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan tapi dilihat dari laba bersihnya mengalami penurunan yang cukup rendah, kemudian biaya operasional pada tahun 2016 mengalami peningkatan tetapi dilihat dari laba bersihnya mengalami peningkatan, selanjutnya dari tahun 2017 biaya operasional mengalami penurunan tetapi dilihat dari laba bersihnya mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2018 biaya operasional mengalami peningkatan yang sangat tinggi tapi dilihat dari laba bersihnya juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti tertarik mengangkat judul yaitu “ **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Laba bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau memperluas wawasan serta pengembangan kajian ilmu manajemen terutama yang terkait dengan pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba bersih.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dan bahan informasi dalam pengambilan keputusan

perusahaan pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.

- b. Bagi penulis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan dari objek penelitian.
- c. Bagi pihak-pihak lain: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian serupa pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya

Menjalankan suatu usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan agar perusahaan mampu terus berkualitas. Biaya sendiri merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam menentukan harga pokok produksi. Dengan biaya, perusahaan juga dapat menentukan laba yang diperoleh.

Menurut Mulyadi (2015:8) "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Dunia dan Abdullah (2012:22) yaitu "Biaya adalah pengeluaran pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi

Menurut Carter (2009:30), mendefinisikan "Biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat".

Menurut Siregar dkk (2013:23) "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang.

Penggolongan Biaya Biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut.

Menurut Mulyadi (2014:14) biaya dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Objek pengeluaran Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam perusahaan adalah biaya gaji dan upah, biaya asuransi, depresiasi mesin.

2. Fungsi pokok dalam perusahaan

- a. Biaya produksi, merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual.
- b. Biaya pemasaran, merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
- c. Biaya administrasi, merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

- a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu -satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas

- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
- b. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
- c. Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- d. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

5. Jangka waktu manfaatnya

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada saat terjadi dibebankan sebagai harga pokok aktiva dan dibebankan dalam tahun pelaksanaannya.
- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expense*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi untuk terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

2. Biaya Operasional

a. Pengertian biaya operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Biaya operasional kadang juga

disebut dengan biaya komersial. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan

Menurut Werner Murhadi (2013:37) biaya operasional sebagai berikut:

“Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Menurut Jopie Jusuf (2009:38) Biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Sedangkan menurut Margaretha (2011:24) Biaya operasional sebagai berikut:

“Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum”.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:86) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

1. Biaya penjualan, adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen,

seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang dikenakan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual.

2. Biaya umum dan administrasi, adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari diluar kegiatan proses produksi.

b. Jenis-jenis Biaya Operasional

Secara umum, biaya operasional dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya adalah:

a. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dimulai ketika biaya produksi selesai yaitu ketika proses produksi selesai dan barang-barang telah siap untuk dijual. Biaya pemasaran terdiri dari 2 yaitu:

1) Biaya penjualan

Biaya penjualan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan.

2) Biaya pemenuhan pesanan

Biaya pemenuhan pesanan adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upaya untuk memenuhi pesanan sesuai dengan keinginan konsumen.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya pemasaran merupakan biaya yang secara keseluruhan berhubungan dengan biaya penjualan dan biaya distribusi produk suatu perusahaan, diantaranya adalah biaya telepon dan listrik kantor pemasaran, biaya penyusutan kantor pemasaran, gaji staf administrasi pemasaran, biaya pengepakan dan pengiriman produk, biaya penyusutan kendaraan pemasaran, dan lain-lain.

b. Biaya administrasi umum

Biaya administrasi umum adalah biaya yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas operasional kantor yang mengatur dan mengendalikan perusahaan secara umum. Biaya administrasi umum diantaranya adalah gaji staf administrasi, gaji manajer dan direktur, biaya sewa, biaya telepon dan listrik kantor administrasi.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, biaya operasi terdiri dari beberapa komponen biaya, diantaranya harga pokok penjualan, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Untuk lebih jelasnya, beberapa orang ahli menjelaskannya tentang pengertian biaya tersebut. Weygandt, Kieso, at al(2014:180) mendefenisikan harga pokok penjualan

:

“The cost of goods sold is the total cost of merchandise sold during the period”. Jika barang atau produk diserahkan kepada pelanggan, berarti biaya keluar dari perusahaan atau aktiva berkurang menjadi biaya dan biaya macam ini merupakan biaya operasi karena berkaitan langsung dengan pendapatan utama perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok barang yang dijual adalah semua biaya yang melekat pada barang atau produk yang telah terjual dan mendatangkan pendapatan. Biaya penjualan adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan pengalihan produk dari perusahaan kepada konsumen akhir dan kegiatan yang diarahkan pada usaha meningkatkan volume penjualan. Kegiatan ini meliputi pengangkutan, promosi advertising, pelayanan penjualan, kampanye produk, distribusi dan kegiatan penjualan lainnya. Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya yang tidak dapat secara khusus dikaitkan dengan kegiatan penjualan atau kegiatan produksi atau pembelian dan merupakan kegiatan penunjang dalam kegiatan usaha pada umumnya. Kegiatan ini biasanya bersangkutan dengan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Biaya-biaya yang termasuk dalam kategori ini antara lain gaji manajer umum, biaya depresiasi kantor, biaya-biaya kantor pusat, biaya asuransi dan biaya umum lainnya. Perusahaan sudah mempunyai pedoman biaya apa saja yang termasuk biaya penjualan atau biaya apa saja yang termasuk dalam biaya administrasi dan biasanya perusahaan yang satu mempunyai ketentuan yang berbeda

dengan yang lainnya. Oleh karena itu pembagian biaya menjadi biaya penjualan dan administrasi.

c. Tujuan Biaya Operasional

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai tujuan tertentu, tidak terkecuali biaya operasional. Adapun tujuan dari biaya operasional bagi suatu perusahaan adalah:

- a. Mengkoordinasikan kas masuk dan kas yang keluar, serta mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pengelolaan operasional perusahaan dapat efisien dan efektif.
- b. Untuk mengambil keputusan.
- c. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

d. Unsur-unsur biaya operasi.

Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah:

- a. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain
- b. Biaya administrasi dan umum.
- c. Biaya advertensi, promosi.
- d. Biaya asuransi.

- e. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan

B. Laba Bersih

a. Pengertian Laba .

Greuninget al,(2013:39) menyatakan bahwa laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada semua pemegang saham biasa dari induk (yang memiliki kendali maupun tidak).

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut Henry Simamora (2013:46) pengertian laba bersih adalah:“Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.”Sedangkan

Menurut Budi Rahardjo (2010: 83) laba bersih atau laba sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah laba operasi dikurangi beban lain lain termasuk pajak pada suatu periode tertentu.

b. Konsep Laba

Menurut Subramanyam (2012) yang dialih bahasakan oleh Dewi Yanti, terdapat dua konsep laba yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Laba Ekonomi

Pengukuran laba yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi, biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen, disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.

2. Konsep Laba Akuntansi

Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba operasi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini bukan merupakan pengukuran laba secara langsung.

c. Tujuan Laba

Adapun untuk tujuan dari adanya laba yang ditahan yaitu:

- a) Untuk membiayai operasional perusahaan dalam pencapaian laba yang lebih maksimal.
- b) Untuk melunasi hutang yang ada sebagai cadangan dana untuk kebutuhan investasi perusahaan.
- c) Untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

d. Unsur-Unsur Laba

Unsur-unsur laba menurut harahap 2009 :113 antara lain:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang “kredit” yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2. Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

Beban “*expense*” adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban, tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode.

Biaya adalah aliran keluar “*outflows*” atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang “kombinasi keduanya” selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang atau penyerahan jasa atau

pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas.

4. Untung-Rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi, selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

5. Penghasilan

Penghasilan "*Income*" adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

e. Fungsi Laba

Laba yang tinggi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih dari industry/perusahaan. Sebaliknya, laba yang rendah atau rugi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien. Laba memberikan pertanda krusial untuk realokasi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai refleksi perubahan selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu. Laba bukanlah suatu system yang sempurna. Laba bukanlah satu-satunya yang dikejar oleh manajemen, melainkan aspek pelayanan.

Ditinjau dari konsep koperasi, fungsi laba bagi koperasi tergantung pada besar kecilnya partisipasi ataupun transaksi anggota dengan koperasinya. Semakin tinggi partisipasi anggota, maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima oleh anggota.

f. Jenis-Jenis Laba

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis menurut kasmir, 2011:303 yaitu:

- 1) Laba kotor adalah selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- 2) Laba usaha "operasi" adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.
- 3) Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.
- 4) Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak.

g. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut (Halim & Supomo, 2009: 49):

1. Biaya Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
2. Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume Penjualan dan Produksi Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi

6. Hubungan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Beberapa ahli menyatakan bahwa ada hubungan biaya operasional terhadap laba bersih.

Menurut Jopie Jusuf (2009:35) mengemukakan bahwa:

“Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit”.

Penelitian mengenai pengaruh biaya operasional sudah pernah dilakukan oleh I Wayan Bayu Wisesa, dkk (2014) menyatakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba bersih. Artinya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin kecil laba bersih yang diperoleh demikian pula sebaliknya semakin kecil biaya operasional yang digunakan maka semakin besar laba bersih yang diperoleh.

Selanjutnya Pebriyanti (2012), meneliti mengenai pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa terdapat Efisiensi biaya operasional berpengaruh

positif terhadap laba bersih karena nilai. Dengan tingkat keeratan korelasi yang positif antara biaya operasional dan perputaran persediaan dengan laba.

C. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh biaya operasional terhadap Laba bersih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil
1.	Syahrani,(2013)	pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, cabang Makassar	Regresi Linear sederhana	hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih
2.	Dwi ear yuliati, (2017)	Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, pendapatan usaha, dan perputaran total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	Regresi Linear Berganda	biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih
3.	Fadillah zainnah ramadhan, (2017)	Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih (kasus Perusahaan Industri manufaktur Sektor	Regresi Linear Berganda	Biaya operasional secara signifikan berpengaruh terhadap Laba Bersih

		industri barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)		
4.	Denny prabu syaputra, (2016)	Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT.Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016	Regresi Linear Berganda	tidak terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih.

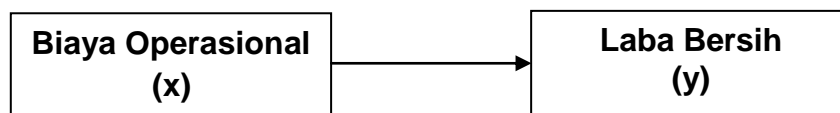
D. Kerangka Konseptual

Laba merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus menargetkan jumlah laba yang ingin dicapai setiap tahunnya. Dengan tercapainya target laba yang telah ditentukan perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menjalankan roda perusahaannya semaksimal mungkin.

Tapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat mencapai laba yang telah ditargetkannya. Hal ini terjadi karena terjadinya pembengkakan biaya ataupun pendapatan yang menurun. Agar laba yang telah ditargetkan perusahaan dapat tercapai yang perlu dilakukan adalah dengan menekan biaya seefisien mungkin dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Karena pada dasarnya hubungan antara laba dan biaya berbanding terbalik. Ketika laba berkurang maka biaya menjadi besar dan ketika laba besar maka biaya berkurang. Dan biaya yang perlu ditekan adalah biaya variabel.

Karena biaya variabel selalu berubah-ubah mengikuti volume bisnis. Tapi sebelum melakukan penekanan biaya khususnya untuk biaya variabel maka harus diamati sebaik mungkin apakah biaya tersebut memang harus dikurangi atau tidak. Berdasarkan uraian sebelumnya, pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Hal ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut

Gambar.1.1



Skema. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dengan kata lain, hipotesis adalah proporsi atau pernyataan tentang suatu konsep yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa: Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep sedangkan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yakni dari bulan Januari sampai Juni 2019.

B. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:137) jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder :

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari karyawan pada perusahaan PT.Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Penelitian perpustakaan, yaitu mengunjungi perpustakaan, buku-buku, literatur-literatur, dan sumber lain yang berhubungan dengan sumber yang diteliti.
- 2) Penelitian lapangan, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan.

D. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep, digunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

a. Biaya operasional

Biaya operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep selama 5 tahun (tahun 2014-2018). Biaya operasional tersebut diantaranya adalah biaya pemasaran merupakan biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan dan biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Laba Bersih

Laba bersih yaitu selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu yang diperoleh dari perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep selama 5 tahun (tahun 2014-2018).

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono (2016: 188) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

x = Biaya Operasional

Y = Laba bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi Pearson Product Moment (r). Menurut Sugiyono (2016: 228) bahwa:

“Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel

berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
 $\sum x$ = Total Jumlah dari biaya operasional
 $\sum y$ = Total Jumlah dari Laba bersih
 $\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Biaya operasional
 $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Laba bersih
 $\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk memberi intpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman menurut sugiyono (2016 : 231) yang tertera dibawah ini :

Tabel 2.2
koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Koefisien Determinasi (KD)

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Wiratna Sujarweni (2012: 188) ini dinyatakan dalam rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien Determinasi

5. Uji T

Uji Hipotesis (Uji t) Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Adapun level signifikan (α) nya adalah sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikan $\text{sig} \leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas
- b) Jika nilai signifikan $\text{sig} \geq 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

Berikut rumus untuk mencari t_{hitung} , Menurut Sugiyono (2010:250).

yaitu :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

Selanjutnya setelah nilai t_{hitung} didapatkan maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan acuan taraf signifikansi sebesar

$\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, sehingga ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak (ada pengaruh yang signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah laba bersih yaitu selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu yang diperoleh dari perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep selama 5 tahun (tahun 2014-2018).
2. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah biaya operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep selama 5 tahun (tahun 2014-2018). Biaya operasional tersebut diantaranya adalah biaya pemasaran merupakan biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan dan biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya yang dilakukan oleh perusahaan.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep

Kehadiran PT. Perusahaan Pelayaran Tonasa Lines (TONASA LINES), begitu penting buat PT. Semen Tonasa selaku produsen semen terbesar di Indonesia bagian Timur, khususnya untuk pendistribusian semen antar pulau. Didirikan 8 Februari 1989 dengan Akte Notaris NO. 61, kemudian ada perubahan akte menjadi No.4 tanggal 2 Nopember 1989 yang telah disetujui dan di sahkan oleh menteri kehakiman dan dimuat dalam berita Negara Republik Indonesia, 29 Desember 1992 No.104.

Berikut posisi modal saham PT. Pelayaran Tonasa Lines per 31 Desember 2007:

- YKST Sebanyak 126 Saham	Rp. 1.260.000.000
- PT.Dana Pensiun Sebanyak 58 saham	Rp. 580.000.000
- KOPKART ST Sebanyak 11 saham	Rp. 110.000.000
- PT.Topabiring sebanyak 10 saham	Rp. 100.000.000
- PT.Biringkassi Raya Sebanyak 40 saham	Rp. 400.000.000
Jumlah	<hr/> Rp. 2.450.000.000

Pada awalnya Tonasa Lines, menyewa kapal-kapal kayu untuk kegiatan operasional dan menunjang aktivitasnya sebagai perusahaan pelayaran yang tugas pokoknya melayani distribusi angkutan Semen Tonasa antar pulau.

Tonasa Lines didirikan tidak lain tujuannya adalah untuk kelancaran pengiriman semen antar pulau yang mana sebelumnya sering mengalami kendala akibat tidak adanya yang secara khusus menangani angkutan melalui laut. Kalaupun ada tetapi tidak maksimal sehingga kebutuhan konsumen antar pulau tidak dapat terpenuhi sesuai target pasar.

Ada tiga alasan mendasar didirikannya Tonasa Lines, yaitu:

1. 70% pemasaran Semen Tonasa, melalui distribusi laut.
2. Biaya Time Charter kapal terlalu mahal
3. Muatan yang akan diangkut (semen dan Bahan Baku) jelas dan Pasti.

Dengan dasar itulah disepakati untuk mendirikan perusahaan pelayaran dengan kelancaran 'pengiriman Semen Tonasa ke Konsumen yang jauh di seberang lautan dalam wilayah pemasaran Semen Tonasa.

Begitulah perusahaan afiliasi Pelayaran Tonasa Lines mengurangi laut dari waktu ke waktu hingga saat ini, dan dianggap cukup sukses di bidangnya dalam pelayanan angkutan Semen Tonasa.

B. Visi dan Misi PT. Pelayaran Tonasa Lines

Adapun Visi dan Misi perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines sebagai berikut :

a. Visi perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines

Menjadi salah satu perusahaan pelayaran angkutan semen terkemuka di Indonesia.

b. Misi perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines

Mengoptimalkan pengoperasian kapal yang efisien sehingga dapat mengambil alih pendistribusian Semen Tonasa melalui laut.

C. Struktur Organisasi Perusahaan dan Tata Kerjanya

Dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah susunan sesuai penempatan orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak, dan tanggung jawab masing-masing dalam struktur yang telah di tentukan, penentuan struktur serta hubungan tugas dan tanggung jawab itu dimaksud agar tersusunlah pola kegiatan yang tertuju kepada tercapainya tujuan bersama dari kelompok.

PT. Pelayaran Tonasa Lines, sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan angkutan semen Tonasa yang didalamnya terdapat Direktur operasi, kepala operasi, serta staf karyawan yang memerlukan adanya organisasi yang baik agar jalannya kegiatan angkutan semen berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Agar didalam menjalankan tugasnya masing-masing tidak terjadi *coverlapping* (tabrakan), maka diperlukan organisasi yang baik dan teratur, dimaksudkan agar pembagian tugas dan tanggung jawab dapat merata kepada semua orang sesuai kecakapan, fungsinya masing-masing seta menyadari tugas dan tempatnya didalam struktur organisasi tersebut.

D. Jenis Usaha dan Kegiatan PT. Pelayaran Tonasa Lines

1. Jasa Angkutan Semen dan Bahan Baku
2. Jasa keagenan (pengurusan dokumen dan penyalur BBM AKR untuk kelancaran kapal agen).
3. Jasa kepanduan (mulai Maret, PP. Biringkassi menjadi wajib pandu >500 GRT). Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. KP.520.2009.
4. Kegiatan lain:
 - Pembinaan Off Roader
 - Sepeda santai
 - Futsal
 - Badminton/ Tenis Meja
 - kegiatan Sosial dan Keagamaan.

E. Rute Pelayaran PT. Pelayaran Tonasa Lines

Sebagai afiliasi dari grup PT. Semen Tonasa, PT. Pelayaran Tonasa Lines bertugas mendistribusikan produk semen ke PT. Semen Tonasa baik dalam bentuk curah, jumbo bag dan berbagai Packing Plant di seluruh Indonesia, seperti Makassar, palu, samarinda, Banjarmasin, Pontianak, bitung, bali, ambon, kendari dan Balikpapan serta berbagai Packing Plant yang akan dibangun oleh PT. Semen Tonasa.

F. Dukungan dan perawatan PT. Pelayaran Tonasa Lines

Untuk efesiensi dan ketahanan armada PT. Pelayaran Tonasa Lines, maka perlu dilakukan kegiatan penunjang yang berupa perawatan

dan perbaikan mesin kapal secara berkala. Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya, umur dan efektifitas peralatan dapat mencapai titik optimal.

PT. Pelayaran Tonasa Lines juga dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana penunjang dalam perawatan dan perbaikan mesin kapal secara rutin.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biaya Operasional Perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep

Berikut ini adalah biaya operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep tahun 2014 – 2018.

Tabel 3.1 Biaya Operasional PT.Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Perkembangan (%)
2014	190.343.352.868	0
2015	105.329.059.079	(44,66)
2016	179.620.701.982	(12,52)
2017	162.876.020.087	(9,32)
2018	286.764.876.947	76,06

Sumber : *PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep, Data diolah 2019*

Dari tabel 3.1, biaya operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep, selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2014 biaya operasional sebesar 190.343.352.868,- (0%), tahun 2015 biaya operasional mengalami penurunan yaitu sebesar 105.329.059.079,- (44,66%), selanjutnya pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, ditahun 2016 sebesar 179.620.701.982,- (-12,52%), dan di tahun 2017 sebesar 162.876.020.087,- (-9,32%), kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 286.764.876.947,- (76,06%).

Biaya operasional yang berfluktuasi disebabkan karena banyaknya biaya operasi yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines sehingga memerlukan banyak dana untuk membiayai seluruh kegiatan operasional dalam rangka untuk memaksimalkan laba.

B. Laba Bersih perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep

Penilaian dan pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari perolehan laba yang diperoleh dari pengelolaan perolehan pendapatan usaha perusahaan. Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan efisiensi dalam berbagai kegiatan perusahaan yang mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep.

Perkembangan tingkat laba yang diperoleh perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep pada tahun 2014-2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Laba Bersih PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan (%)
2014	29.764.672.436	0
2015	12.832.582.234	(56,88)
2016	15.573.742.493	21,36
2017	23.443.778.410	50,53
2018	48.448.836.020	106,65

Sumber : *PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep, Data diolah 2019*

Dari tabel 3.2, dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi yakni dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2014 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 29.764.672.436 (0%), tahun 2015 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 12.832.582.234 (-56,88%), tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat tinggi, yaitu pada tahun 2016 laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.573.742.493 (21,36%), pada tahun 2017 laba bersih perusahaan meningkat sebesar Rp. 23.443.778.410 (50,53%) dan pada tahun 2018 laba bersih perusahaan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 48.448.836.020 (106,65%).

Selama tiga tahun terakhir laba bersih perusahaan mengalami peningkatan disebabkan karena banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018 untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat memaksimalkan laba untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka perusahaan perlunya memperbaiki seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan tentunya perusahaan perlu melakukan rencana yang strategis dan

melaksanakan rencana dengan baik agar semua yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

C. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines kabupaten Pangkep Tahun 2014-2018

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep digunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Services Solution*) Versi 16.0 For Windows.

Sehubungan dengan sasaran yang ingin dicapai dan diketahui sebagaimana dirumuskan pada pokok permasalahan dan hipotesis sebagai jawaban sementara, apakah dapat dibuktikan atau tidak. Maka digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menghitung kuat lemahnya hubungan antara biaya operasional yang digunakan terhadap laba yang dicapai perusahaan PT. Pelayaran Tonasa Lines kabupaten Pangkep. Adapun bentuk persamaan yang dipakai untuk menentukan sifat hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih adalah regresi linear sederhana. Dalam analisis Biaya Operasional dianggap sebagai variabel independent sedangkan laba bersih dianggap sebagai variabel tidak bebas (terikat).

1. Analisis Regresi linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yang dianalisis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.11610	8.9579		-1.246	.301
	Biaya operasional	.201	.046	.929	4.354	.022

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS versi 16.0 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.3, terlihat nilai koefisien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients "B"*, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -1,11610 + 0,201 X$$

Hasil $Y = -1,11610 + 0,201 X$, nilai konstanta (a) sebesar -1,11610 dan nilai Koefisien regresi (b) sebesar 0,201 ini berarti bahwa setiap kenaikan biaya operasional 1% akan mempengaruhi laba bersih sebesar 0,201.

2. Analisis koefisien korelasi pearson

Analisis korelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan atau keeratan yang terjadi antara variabel bebas (biaya operasional) dengan variabel terikat (laba bersih).

Hasil analisis koefisien korelasi pearson dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4 koefisien korelasi pearson

		Biaya operasional	Laba bersih
Biaya operasional	Pearson Correlation	1	.929*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	5	5
Laba bersih	Pearson Correlation	.929*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Hasil *SPSS versi 16.0* Tahun 2019

Dari tabel 3.4, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara biaya operasional dengan laba bersih sebesar 0,929, nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, sedangkan nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi keduanya searah atau berbanding lurus.

3. Analisis Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi atau presentase dari variabel terikat, yaitu besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

Hasil analisis seterminasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5 koefisien determinasi (*R square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.818	6.061389

a. Predictors: (Constant), Biaya operasional

Sumber : Data Olahan Hasil *SPSS versi 16.0* Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,863 atau 86,3% yang artinya biaya operasional memiliki pengaruh kontribusi yang sangat besar terhadap laba bersih yaitu sebesar 86,3%.

4. Uji parsial (Uji t Statistik)

Tabel 3.6 Hasil analisis uji parsial (uji t statistik)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.11610	8.9579		-1.246	.301
	Biaya operasional	.201	.046	.929	4.354	.022

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS versi 16.0 Tahun 2019

Dari tabel 3.6, dapat diketahui bahwa variabel X (biaya operasional) mendapatkan statistik uji $t = 4,354$ dengan signifikan 0,022. Nilai signifikan 0,022 lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_1 di terima, yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau variabel biaya operasional terhadap laba bersih. Untuk t hitung yang dihasilkan yaitu 4,354 sedangkan t tabel sebesar 2,776, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,354 > 2,776$) maka H_0 di tolak H_1 di terima, sehingga dapat di simpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Dalam hal ini, untuk mencari t tabel yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t(a/2; n - k) \\ &= t(0,05/2; 5 - 1) \\ &= 0,025; 4 = 2,776 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep Tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih adalah terbukti atau hipotesis dinyatakan diterima.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

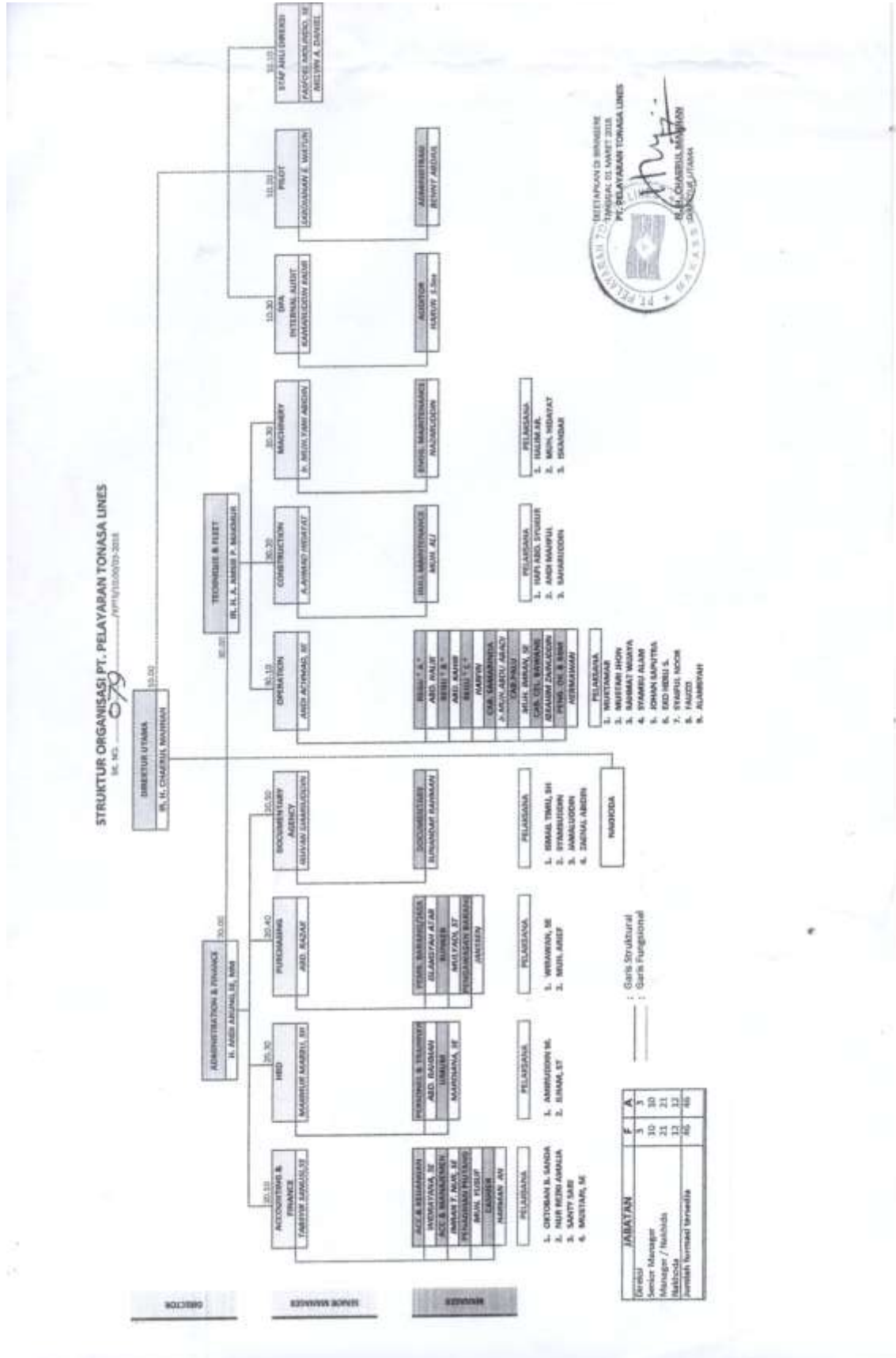
1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih karena berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai t hitung bernilai positif dan lebih besar dari t tabel, kemudian nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.
2. Dalam penelitian ini mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep Tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih adalah terbukti atau hipotesis dinyatakan diterima.

B. Saran


Dari simpulan tersebut, dapat disarankan bahwa sebaiknya PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep dapat menurunkan biaya operasionalnya agar laba bersih perusahaan semakin baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Stuktur Organisasi PT. Pelayaran Tonasa Lines



Lampiran 2 Laporan Keuangan

PIETER, UWAYS & REKAN Registered Public Accountants <i>A member Firm of Kingston Sael International</i> <i>Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003</i>		 KS International CHARTERED ACCOUNTANTS	
PT. PELAYARAN TONASA LINES LAPORAN LABA RUGI Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 (Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN	2f, 2f	248.048.728.299	248.230.196.265
BIAYA OPERASIONAL	2m, 22	172.834.494.869	170.691.887.238
Biaya Operasi kapal		2.681.018.668	2.193.522.226
Biaya Asuransi		9.315.336.048	3.427.746.550
Biaya Bunga Pinjaman		20.498.208.895	14.030.196.854
Biaya Penyusutan		205.329.059.079	190.343.352.868
Jumlah biaya operasional		<u>172.834.494.869</u>	<u>170.691.887.238</u>
Biaya Administrasi dan Umum	2m, 23	25.627.374.567	24.562.638.620
Laba (rug) operasional		<u>17.092.294.652</u>	<u>33.324.204.777</u>
PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2f, 24	93.211.411	134.583.459
Biaya non operasional	2m, 25	1.376.339.090	715.353.444
Jumlah pendapatan (biaya) non operasional		<u>(1.283.127.679)</u>	<u>(580.769.985)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKS. PAJAK PENGHASILAN		<u>15.809.166.973</u>	<u>32.743.434.792</u>
TAKSIRAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini (Final)	2o	(2.976.584.740)	(2.978.762.355)
LABA BERSIH		<u>12.832.582.234</u>	<u>29.764.672.436</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3

PT. PELAYARAN TONASA LINES
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN BERSIH	2i, 21	241.335.028.053	248.048.728.299
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 22	178.904.704.923	196.513.722.432
LABA KOTOR		<u>64.430.323.130</u>	<u>51.535.005.867</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2m, 23	27.852.035.961	25.127.374.567
LABA USAHA		<u>36.578.287.169</u>	<u>26.407.631.300</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2i, 2m, 24		
Pendapatan non operasional		292.630.762	93.211.411
Beban non operasional		18.401.155.101	10.991.675.737
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		<u>(18.108.524.338)</u>	<u>(10.598.464.326)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>18.469.762.830</u>	<u>15.809.166.973</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini-Final	2o	2.896.020.337	2.976.584.740
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>15.573.742.493</u>	<u>12.832.582.234</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PELAYARAN TONASA LINES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
PENDAPATAN OPERASIONAL	2j,21	226.642.255.802	241.335.028.053
BIAYA OPERASIONAL:			
Biaya Operasi Kapal	2k,22.a	133.621.914.946	150.883.235.359
Biaya Asuransi	2k,22.b	2.767.925.684	3.574.554.352
Biaya Penyusutan	2k,22.d	26.286.179.477	25.162.912.271
Total Biaya Operasional		<u>162.676.020.087</u>	<u>179.620.701.982</u>
Labas kotor		63.966.235.716	61.714.326.071
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM	2k,23	23.114.952.015	27.852.035.960
Labas (rugi) operasional		<u>40.851.283.501</u>	<u>33.862.290.111</u>
PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	24	30.252.816.405	20.339.755.895
Biaya Non Operasional	25	44.692.329.876	35.732.283.176
Jumlah Pendapatan (Biaya) Non Operasional		<u>(14.439.513.471)</u>	<u>(15.392.527.281)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKS. PAJAK PENGHASILAN		<u>26.211.770.030</u>	<u>18.469.762.830</u>
TAKSIRAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini (final)		(2.719.707.067)	(2.896.020.337)
Beban Pajak Kini (Tidak final)	2i,15	(48.284.553)	-
Jumlah Taksiran (beban) Manfaat Pajak Penghasilan		<u>(2.767.991.620)</u>	<u>(2.896.020.337)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>23.443.778.410</u>	<u>15.573.742.493</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait		-	-
Labas (rugi) Pendapatan Komprehensif Lain		-	-
Labas Bersih Yang Dapat Dibagikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		14.066.267.045,99	9.344.245.495,80
Keperentingan Nonpengedail		<u>9.377.511.363,99</u>	<u>6.229.496.997,20</u>
Jumlah		<u>23.443.778.409,98</u>	<u>15.573.742.493,00</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PELAYARAN TONASA LINES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Peregang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
1. Dana Pensiun Semen Tonasa dan THT Semen Tonasa	15.344	60,08%	15.344.000.000
2. Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	7.273	28,48%	7.273.000.000
3. PT. PBM Biringkassi Raya	1.015	7,50%	1.014.000.000
4. Kopkar Semen Tonasa	526	2,06%	526.000.000
5. PT. EMKL Topabiring	479	1,88%	479.000.000
	25.538	100,00%	25.538.000.000

22. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pendapatan Jasa Angkut Semen	262.409.502.724	226.014.478.133
Pendapatan Jasa Angkut Semen ZAK	387.800.000	627.777.469
Pendapatan Jasa Angkutan Lainnya	13.992.604.539	-
Jumlah	276.789.907.683	226.642.255.602

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban Operasional Kapal		
Beban BBM Kapal	80.242.149.526	60.572.635.420
Beban Docking Kapal	16.749.060.995	19.548.221.619
Beban Pelabuhan	11.455.347.975	10.096.388.620
Beban Perbekalan Kapal	26.847.754.946	19.445.062.462
Beban Supporting Operasional	9.329.831.981	8.595.778.626
Beban Pemeliharaan Kapal	8.372.402.230	8.592.008.809
Beban Spareparts Kapal	2.831.272.344	6.971.919.391
Beban Angkutan Semen Zak/Batubara/dll.	2.562.906.527	-
Beban Charter Kapal	3.244.056.764	-
Beban Asuransi	2.313.759.483	2.707.025.664
Beban Penyusutan	22.816.242.207	26.286.179.477
Jumlah	186.764.876.947	162.876.020.087

Lampiran 3 Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000008
	Std. Deviation	1.4318927010
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
laba bersih	Between Groups (Combined)	1.76219	3	5.87418	1.5634	.006
* biaya	Linearity	2.80617	1	2.80617	746.745	.023
operasiona	Deviation from Linearity	1.73419	2	8.67018	2.3084	.005
	Within Groups	3.75714	1	3.75714		
	Total	1.76219	4			

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	biaya operasional ^a		. Enter

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	biaya operasional ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: laba bersih

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.098 ^a	.010	-.321	1.632

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.706	1	7.706	.029	.876 ^a
	Residual	7.990	3	2.663		
	Total	8.067	4			

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

b. Dependent Variable: laba bersih

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.179	9.303		.449	.684
	biaya operasional	-.085	.502	-.098	-.170	.876

a. Dependent Variable: laba bersih

CORRELATIONS
 /VARIABLES=biayaoperasional lababersih

Correlations

		biaya operasional	laba bersih
biaya operasional	Pearson Correlation	1	-.098
	Sig. (2-tailed)		.876
	N	5	5
laba bersih	Pearson Correlation	-.098	1
	Sig. (2-tailed)	.876	
	N	5	5

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

t Tabel

t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.199	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018

e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Nomor : 434/LPPM-UMMA/III/2019
 Lampiran : 1 (satu) exemplar
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Pra Penelitian**

Kepada yang terhormat :

Pimpinan PT. Pelayaran Tonasa lines Kabupaten Pangkep

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA	: HASBIAH
NIM	: 1460302125
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Keuangan/S1
Lokasi Penelitian	: PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep
Judul Penelitian	: Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 13 Maret 2019
 Ketua LPPM - UMMA,

Dr. Hj. Suhartina R. M. Hum.
 NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Peringgal File,-



PT. TONASA LINES

PT. PELAYARAN “ TONASA LINES “

Anggota INSA No. 457/INSA/IV/1990

Jln. Kapten Pahlawan Laut No. 5, Poros Pel. Biringkassi, Pangkep, Sul-Sel

Makassar, Jl. Khairi Anwar No.1

PERWAKILAN JAKARTA, Jl. H. Rasuna Said X Kar. 1-2

Kantor Cabang Samarinda

Kantor Cabang Pekanbaru

Kantor Cabang Banjarmasin

Kantor Cabang Ambon

Kantor Cabang Bitung

Kantor Cabang Celukan Bawang

: Telp. (0410) 2316623, 2316624 Fax. (0410) 2316300

: Telp. (0411) 321823, Fax. (0411) 311973

: Tlp. (021) 5261162 - 5261161 Fax. (021) 5261160

: Paluran (Packing Plant Semen Tonasa)

: Jl. Mangga (Poros Packing Plant Semen Tonasa) Ds. Labuan Lela Telp/Fax. (0451) 492569

: Jl. Agraria No. 38 RT. 27 Telp. (0511) 4421116

: Jl. Gudang Arang No. 12 Kec. Nusakulwa Telp. (0911) 344037

: Jl. Pasir 1 Lt. 2 Lngk. 2 Kel. Pasir No. 24 Kodja Bitung Telp/Fax. (0436) 30548

: Jl. Pel. Banjarba: Celukan Bawang Desa Celukan Bawang Telp. (0362) 42725

Nomor : **167**/TL/20.00/03-2019

Lamp :

Hal : **REKOMENDASI IZIN PRA PENELITIAN**

Kepada Yth.

Ketua LPPM- UMMA

Universitas Muslim Maros

Di -

Maros

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat dari Ketua LPPM-UMMA Maros Nomor 434/LPPM-UMMA/III/2019 perihal Permohonan Rekomendasi Izin Pra Penelitian.

Mempelajari isi surat sebagaimana tersebut diatas, maka pada prinsipnya Direksi PT. Pelayaran Tonasa Lines dapat memberikan Kesempatan dan Tempat serta REKOMENDASI untuk melaksanakan Pra Penelitian kepada Mahasiswa/Mahasiswi sebagai berikut :

NAMA : HASBIAH
NIM : 1460302125
FAKULTAS : EKONOMI dan BISNIS
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN S.1

Mahasiswa/Mahasiswi sebagaimana diatas melapor ke kantor Pusat PT. Pelayaran Tonasa Lines di Biringkassi pada tanggal **01 April 2019**

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Biringkassi, 28 Maret 2019

PT. PERUSAHAAN PELAYARAN TONASA LINES

Direksi

**H. ANDI ARUNG, SE., MM**

Dir. Adm & Keuangan

RIWAYAT HIDUP



HASBIAH, lahir di Maros pada tanggal 26 Februari 1997. Lahir sebagai anak keempat dari delapan bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Anwar dan Cora.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal dengan belajar di SD No. 16 Inpres Talawe pada tahun 2001 sampai 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, yaitu SMP Negeri 1 Maros Utara yaitu pada tahun 2008 sampai 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 6 Bontoa Maros mulai pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan Program Studi Manajemen Keuangan Strata I dan selesai pada tahun 2019.